



**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN *SOFT SKILL*  
TERHADAP KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS PADA  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI  
ANGKATAN 2021)**

**Fitria Chopifah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Hasanuddin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Jumawan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: [fitriachopifah@gmail.com](mailto:fitriachopifah@gmail.com)

**Abstrak.** *This study aims to find out whether Internship Experience and Soft Skills can affect Job Readiness in Students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Bhayangkara University, Greater Jakarta. The method of this research is quantitative. The sample used was as many as 45 respondents with the criteria of students of the management study program and who had participated in internships. The data collection technique was in the form of a questionnaire that was compiled in several statements and measured using a likert scale and a sampling technique using purposive sampling. The data analysis technique uses statistical methods with SmartPLS 4.1.8 software. The results of the study show that: 1) Internship Experience has a positive and significant effect on Job Readiness. 2) Soft Skills have a positive and significant effect on Job Readiness*

**Keywords:** *Internship Experience; Job Readiness; Soft Skills*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengalaman Magang dan *Soft Skill* dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 45 responden dengan kriteria mahasiswa program studi manajemen dan yang sudah pernah mengikuti magang. Teknik pengumpulan data berupa angket yang disusun dalam beberapa pernyataan dan diukur menggunakan skala likert dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode statistik dengan *software* SmartPLS 4.1.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pengalaman Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. 2) *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

**Kata Kunci:** Kesiapan Kerja; Pengalaman Magang; *Soft Skill*

## PENDAHULUAN

Peningkatan dan penurunan pengangguran di Pendidikan Tinggi terjadi hampir setiap tahun di Indonesia. Tingginya mahasiswa yang lulus tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang ada, disamping itu banyak perusahaan pada saat ini yang lebih memilih pekerja yang sudah memiliki pengalaman 1 tahun atau lebih, ini terjadi karena perusahaan tidak ingin mengambil resiko yang tinggi dengan menerima pekerja yang belum berpengalaman. Sedangkan mahasiswa yang lulus tidak memiliki pengalaman kerja dan belum memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja sehingga semakin meningkatnya angka pengangguran mahasiswa yang baru lulus di Indonesia.

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGKATAN 2021)**

Di tengah persaingan kerja yang semakin ketat, banyak perusahaan lebih memilih kandidat yang memiliki pengalaman kerja dan keterampilan tambahan dibandingkan dengan lulusan baru yang hanya mengandalkan nilai akademik. Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya pengalaman kerja, kurangnya penguasaan *soft skill*, serta kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan profesional.

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa banyak dari mereka merasa cemas terhadap kesiapan kerja mereka setelah lulus. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, banyak mahasiswa yang belum memiliki pengalaman kerja yang cukup, baik melalui magang maupun kegiatan lain yang dapat meningkatkan kesiapan kerja mereka. Beberapa mahasiswa mengaku tidak percaya diri dalam menghadapi wawancara kerja karena kurangnya keterampilan komunikasi dan kemampuan interpersonal. Selain itu, terdapat mahasiswa yang mengikuti magang tetapi merasa tidak mendapatkan manfaat maksimal karena tugas yang diberikan tidak relevan dengan bidang studinya atau kurangnya bimbingan dari mentor.

Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki pengalaman magang di perusahaan yang sesuai dengan bidang studinya cenderung lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Mereka memperoleh wawasan industri, keterampilan praktis, dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas profesional. Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk membangun jaringan dengan para profesional di bidangnya, yang dapat membantu mereka dalam mencari pekerjaan setelah lulus.

Selain pengalaman magang, *soft skill* juga menjadi faktor penting dalam kesiapan kerja mahasiswa. Banyak perusahaan mencari kandidat yang tidak hanya memiliki keahlian teknis (*hard skill*), tetapi juga keterampilan interpersonal yang baik. Namun, hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa masih banyak di antara mereka yang kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain, kurang percaya diri dalam berbicara di depan umum, serta belum terbiasa bekerja dalam tim.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Angkatan 2021. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi mahasiswa, institusi pendidikan, dan perusahaan dalam meningkatkan kesiapan lulusan untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja merupakan kemampuan individu untuk memasuki dunia kerja dan menyesuaikan diri dengan tuntutan profesional. Menurut<sup>1</sup>, kesiapan kerja mencakup kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja serta kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi berbagai tantangan profesional.

### **Pengalaman Magang**

Pengalaman magang adalah proses pembelajaran langsung di tempat kerja yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama

---

<sup>1</sup> Pipit Widyawati, "Pengaruh Soft Skill, Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah (Studi Komparasi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Ponorogo Dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020) [Skripsi, Dipublikasikan" (2024).

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGKATAN 2021)**

perkuliahan. Menurut <sup>2</sup>, pengalaman magang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun pemahaman tentang lingkungan kerja dan budaya organisasi.

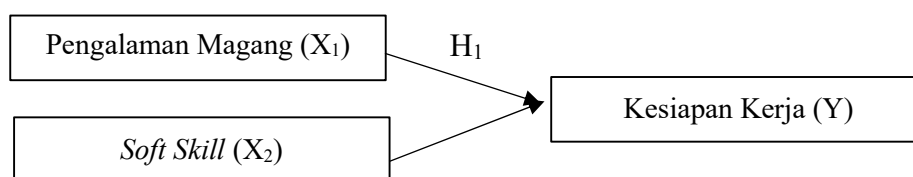
### **Soft Skill**

*Soft skill* merupakan keterampilan non-teknis yang berkaitan dengan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan interpersonal lainnya. Menurut <sup>3</sup>, *soft skill* memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan seseorang di dunia kerja.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh <sup>4</sup> ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan antara pengalaman magang, motivasi, dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, studi yang dilakukan oleh <sup>5</sup> menunjukkan bahwa *soft skill*, pengalaman magang, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Tetapi *soft skill* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja melalui motivasi kerja dan pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja melalui motivasi kerja.

Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh <sup>6</sup> menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja dan *hard skill* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Sedangkan hasil dari tes simultan *soft skill* dan *hard skill* terdapat pengaruh terhadap kesiapan kerja.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini mengetahui korelasi terkait pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian oleh <sup>7</sup>, <sup>8</sup>, dan <sup>9</sup> menunjukkan bahwa terdapat inkonsisten tentang pengalaman magang dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa.



H<sub>2</sub>  
Gambar Kerangka Pemikiran

<sup>2</sup> Mindi N Thompson, Jessica Perez-Chavez, and Anna Fetter, "Internship Experiences Among College Students Attending an HBC: A Longitudinal Grounded Theory Exploration," *Journal of Career Assessment* 29, no. 4 (February 8, 2021): 589–607, <https://doi.org/10.1177/1069072721992758>.

<sup>3</sup> Muhammad Rizqi Auliya Minaka, "Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill, Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa PGRI Semarang Angkatan 2020 [Skripsi, Dipublikasikan]" (Universitas PGRI Semarang, 2024).

<sup>4</sup> Ariestya Putri Pambajeng, Herlinda Maya Kumala Sari, and Sumartik, "Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024).

<sup>5</sup> Herlisa Setiarini et al., "Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas PGRI Semarang)," *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2022): 195–204, <https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>.

<sup>6</sup> Binton Siburian et al., "The Effect Of Soft Skill And Hard Skill On Work Readiness Of The 2018 STIE Jayakarta Students," *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science* 1, no. 2 (2022): 136, <https://doi.org/10.52362/ijiems.v1i2.881>.

<sup>7</sup> Pambajeng, Sari, and Sumartik, "Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja."

<sup>8</sup> Siburian et al., "The Effect Of Soft Skill And Hard Skill On Work Readiness Of The 2018 STIE Jayakarta Students."

<sup>9</sup> Setiarini et al., "Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas PGRI Semarang)."

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGGKATAN 2021)**

- H1: Diduga Pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Angkatan 2021.
- H2: Diduga *Soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Angkatan 2021.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang biasa digunakan untuk pengujian teori-teori tertentu dimana meneliti hubungan antar variabel, kemudian diukur dengan instrumen penelitian yang terdiri dari angka-angka kemudian dianalisis berdasarkan *statistic*. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Angkatan 2021 yang telah mengikuti program magang. Metode kuesioner ini disusun dengan pengukuran skala Likert dengan interval 1-5,<sup>10</sup>. Sumber data penelitian ini memanfaatkan data primer (jawaban kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa yang telah magang) dan data sekunder (literatur, buku, jurnal ilmiah, serta laporan statistik terkait kesiapan kerja, pengalaman magang, dan *soft skill*). Total sampel ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*<sup>11</sup>, yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti magang. Populasi sebanyak 298 mahasiswa, dengan perhitungan sampel menggunakan kriteria mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 dan pernah mengikuti magang sehingga diperoleh sampel sebanyak 45 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software* SmartPLS versi 4.1.8.<sup>12</sup>

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

#### **a. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Pada tahap ini diawali dengan melakukan analisis pengukuran model yaitu uji *outer model* (uji indikator) dimana uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan layak untuk diukur (valid dan reliabel). Dalam uji ini terdapat 3 tahap yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Reliability Consistency*. Pengukuran model ini dilakukan dengan SmartPLS versi 4.1.8. Hasil *outer model* adalah sebagai berikut:

##### **1) Uji Validitas Konvergensi**

Tujuan utama daripada uji validitas konvergensi adalah untuk mengetahui kesesuaian indikator yang diperoleh dari pengukuran variabel. Dalam melihat *outer loading* dari setiap indikator pada variabel penelitian ini maka ditampilkan bentuk diagram jalur sebagai berikut:

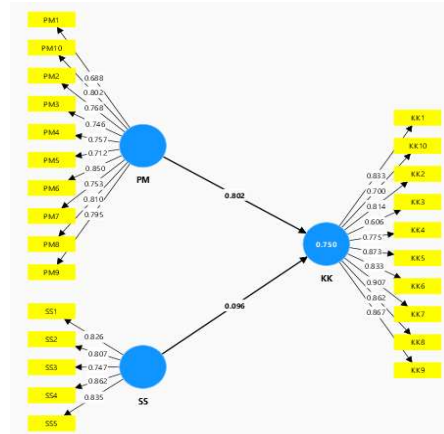
---

<sup>10</sup> (Santosa:2018)

<sup>11</sup> Endah Saptutyningasih and Esty Setianingrum, *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020).

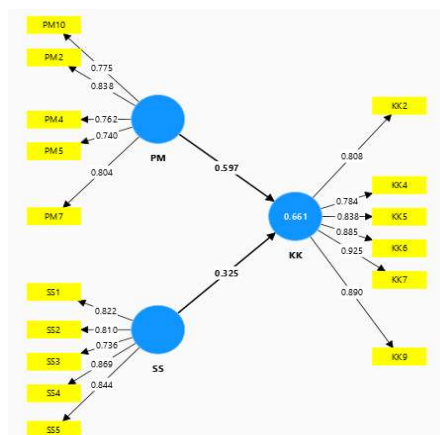
<sup>12</sup> Mahfud Solihin and Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0- Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*, ed. Clara Mitak, edisi 1 (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020).

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGKATAN 2021)**



Gambar Model PLS I  
Sumber : Data diolah, 2025

Hasil olahan data menggunakan SmartPLS dimana gambar tersebut menunjukkan adanya item pernyataan yang sudah memenuhi validitas konvergen > 0,7 tetapi ketika pengujian di beberapa komponen tidak valid, pernyataan tersebut diantaranya PM1, PM3, PM6, PM8, PM 9 ; KK1, KK3, KK8, KK10 yang perlu dihilangkan.



Gambar Model PLS II  
Sumber : Data diolah, 2025  
**Tabel Outer Loading**

Item	Hasil Outer Loading	Syarat Validitas Konvergen	Kesimpulan
KK2	0.808	> 0,7	Valid
KK4	0.784	> 0,7	Valid
KK5	0.838	> 0,7	Valid
KK6	0.885	> 0,7	Valid
KK7	0.925	> 0,7	Valid
KK9	0.890	> 0,7	Valid
PM10	0.775	> 0,7	Valid
PM2	0.838	> 0,7	Valid
PM4	0.762	> 0,7	Valid
PM5	0.740	> 0,7	Valid

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGKATAN 2021)**

PM7	0.804	> 0,7	Valid
SS1	0.822	> 0,7	Valid
SS2	0.810	> 0,7	Valid
SS3	0.736	> 0,7	Valid
SS4	0.869	> 0,7	Valid
SS5	0.844	> 0,7	Valid

Keterangan :

KK = Kesiapan Kerja, PM = Pengalaman Magang, SS = *Soft Skill*

Tabel diatas menunjukkan nilai *loading factor* dari total awal 25 item penyusun konstruk pengalaman magang, *soft skill*, dan kesiapan kerja yang mana 9 item tidak memenuhi validitas karena ketika dilakukan uji di komponen lain hasilnya tidak sesuai sehingga tersisa 16 item pernyataan valid dengan keseluruhan nilai yang dihasilkan. 0,7 sehingga memenuhi syarat validitas konvergen.

**Tabel Nilai AVE**

Variabel	<i>Average variance extracted (AVE)</i>	Nilai Kritis	Kesimpulan
Kesiapan Kerja	0.734	> 0,5	Valid
Pengalaman Magang	0.615	> 0,5	Valid
<i>Soft Skill</i>	0.668	> 0,5	Valid

Tabel diatas merupakan validitas konvergensi dapat dilihat dari nilai AVE (*Average variance extracted*) pada tabel diatas nilai AVE > 0,5 artinya indikator yang digunakan valid untuk menjadi pengukuran variabel.

2) Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat ditentukan dari nilai *cross-loading*, *fornell-larcker criterion*, dan HTMT. Pada diskriminan tujuannya untuk melihat seberapa besar variabel laten atau konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lain.

**Tabel Cross-loading**

Item	Kesiapan Kerja	Pengalaman Magang	<i>Soft Skill</i>
KK2	0.808	0.617	0.299
KK4	0.784	0.603	0.626
KK5	0.838	0.683	0.431
KK6	0.885	0.564	0.492
KK7	0.925	0.705	0.684
KK9	0.890	0.728	0.637
PM10	0.645	0.775	0.537
PM2	0.622	0.838	0.384
PM4	0.557	0.762	0.419
PM5	0.615	0.740	0.291
PM7	0.540	0.804	0.379
SS1	0.545	0.580	0.822
SS2	0.370	0.215	0.810
SS3	0.584	0.512	0.736

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGKATAN 2021)**

SS4	0.526	0.372	0.869
SS5	0.495	0.337	0.844

Keterangan :

KK = Kesiapan Kerja, PM = Pengalaman Magang, SS = *Soft Skill*

Tabel diatas memperlihatkan bahwa semua nilai *cross-loading* pada masing-masing variabel lebih besar daripada ke variabel lain hal ini menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi syarat diskriminan serta indikator pada variabel tersebut tidak mewakili variabel lain.

**Tabel Fornell Larcker Criterion**

Variabel	Kesiapan Kerja	Pengalaman Magang	<i>Soft Skill</i>
Kesiapan Kerja	0.856		
Pengalaman Magang	0.764	0.784	
<i>Soft Skill</i>	0.632	0.515	0.817

Pada tabel nilai masing-masing variabel lebih tinggi dibandingkan yang mengacu pada variabel lain. Hal ini menandakan bahwa pernyataan daripada variabel tersebut tidak menjelaskan variabel lain.

**Tabel HTMT (*Heterotrait-monotrait ratio*)**

Variabel	Kesiapan Kerja	Pengalaman Magang	<i>Soft Skill</i>
Kesiapan Kerja			
Pengalaman Magang	0.855		
<i>Soft Skill</i>	0.668	0.571	

Tabel menunjukan nilai HTMT tidak ada yang mendekati 1 atau  $> 0.90$  artinya indikator dari masing-masing variabel juga tidak merefleksikan variabel lain.

### 3) *Realibility Cosistency*

Dalam penelitian ini, selanjutnya yaitu uji reliabilitas yang diukur dengan *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Diuji untuk memastikan tingkat konsistensinya baik. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*  $> 0,7$

**Tabel Hasil *Cronbach's alpha***

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Standar <i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
Kesiapan Kerja	0.927	$> 0,7$	Reliabel
Pengalaman Magang	0.843	$> 0,7$	Reliabel
<i>Soft Skill</i>	0.876	$> 0,7$	Reliabel

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa setiap variabel memiliki nilai  $> 0.7$ . maka hasil ini memaparkan bahwa pengalaman magang, *soft skill*, dan kesiapan kerja layak untuk digunakan dalam penelitian.

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGGKATAN 2021)**

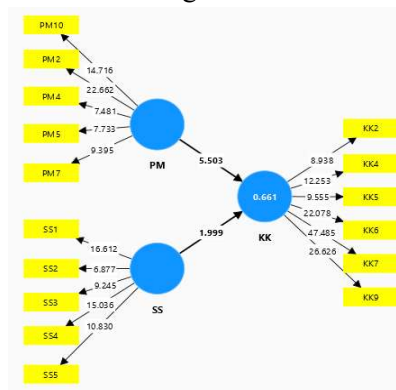
**Tabel Hasil Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability (rho_c)	Standar Composite Reliability	Kesimpulan
Kesiapan Kerja	0.943	> 0,7	Reliabel
Pengalaman Magang	0.889	> 0,7	Reliabel
Soft Skill	0.909	> 0,7	Reliabel

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai dalam *composite reliability*, memperoleh nilai > 0,7 maka variabel pengalaman magang, *soft skill*, dan kesiapan kerja layak digunakan.

b. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pada tahap ini, pengukuran bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten. Model structural dalam penelitian ini yaitu uji *R-Square* dan *F-Square*. Hasil inner model pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar Inner Model**

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil olahan data menunjukkan nilai T-Statistik antar variabel. Apabila nilai T-Statistik > 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah signifikan. Nilai T-Statistik antara pengalaman magang terhadap kesiapan kerja sebesar 5.503 dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja sebesar 1.999 dimana nilai tersebut > 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang dan *soft skill* mempengaruhi kesiapan kerja.

1) Uji *R-Square*

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak variabel konstruk atau variabel Y yang hadir dalam penelitian ini atau seberapa kuat pengaruh prediksi variabel independen ke variabel dependen. Terdapat 3 penilaian pada uji *R-Square* :

- a) Jika nilai *R-Square* (1 – 0,75) maka dinyatakan kuat
- b) Jika nilai *R-Square* (0.74 – 0.50) maka dinyatakan sedang
- c) Jika nilai *R-Square* (0,49 – 0,25) maka dinyatakan lemah

**Tabel Hasil R-Square**

Variabel	Original sample (O)	Kesimpulan
Kesiapan Kerja	0.661	Sedang



**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGKATAN 2021)**

Dapat disimpulkan dari tabel yaitu faktor yang berhubungan dengan kesiapan kerja sebesar 0,661. Maka dapat diasumsikan bahwa pengaruh variabel independen termasuk dalam kategori sedang dalam mempengaruhi variabel dependen.

2) Uji *F-Square*

Uji *F-Square* bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruhnya besar/kecil antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah kriteria pada penilaian *F-Square*:

- a) Dikatakan kecil jika nilai  $0,02 \leq f \leq 0,15$
- b) Dikatakan sedang jika nilai  $0,15 \leq f \leq 0,35$
- c) Dikatakan besar jika nilai  $f \geq 0,35$

**Tabel Hasil *F-Square***

Variabel	Original sample (O)	Kesimpulan
Pengalaman Magang -> Kesiapan Kerja	0.770	Besar
<i>Soft Skill</i> -> Kesiapan Kerja	0.228	Sedang

Dapat dilihat pada Tabel 4.12 nilai *F-Square* antara variabel X1 terhadap Y adalah 0,770 dimana dikategorikan memiliki pengaruh besar dan variabel X2 terhadap Y adalah 0,228 dimana dikategorikan memiliki pengaruh sedang.

c. Pengujian Hipotesis dengan *Boostrapping*

*Path coefficient* merupakan model yang menunjukkan hubungan antar konstruk yang dihipotesiskan. Metode *boostrapping* dilakukan sebagai tahapan dalam pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan cara nilai t-statistik, jika t-hitung > 1,96 maka hipotesisnya berpengaruh, begitupun sebaliknya, dan nilai *P-value* harus memiliki nilai < 0,05,<sup>13</sup>.

**Tabel Hasil *Path Coefficient***

Variabel	Original sample	Standard deviation	T statistics	P values
Pengalaman Magang -> Kesiapan Kerja	0.597	0.108	5.503	0.000
<i>Soft Skill</i> -> Kesiapan Kerja	0.325	0.162	1.999	0.023

- 1) Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki nilai *P-value* sebesar 0,000. Nilai *P-value* harus < 0,05 (0,000 < 0,05) maka H1 diterima. Selanjutnya berdasarkan hasil t-statistik diketahui bahwa nilainya 5,503 dimana nilai tersebut > 1,96 yang berarti hipotesisnya diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
- 2) Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa *soft skill* memiliki nilai *P-value* sebesar 0,023. Nilai *P-value* harus < 0,05 (0,023 < 0,05) maka H2 diterima. Selanjutnya berdasarkan hasil t-statistik diketahui bahwa nilainya 1,999 dimana nilai tersebut > 1,96 yang berarti hipotesisnya diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

<sup>13</sup> Maya Saftari, Marna, and Sariman, "Analisis Sikap Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Materi Kuliah Statistik Probabilitas," *Kadikma* 12 No (2021): 108–16.

## **2. Pembahasan**

### **a. Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja**

Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya oleh (Alfiana *et al.*, 2024) dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman magang sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Karena dengan adanya pengalaman tersebut mahasiswa akan jauh memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan pengujian menggunakan SmartPLS versi 4.1.8 diketahui bahwa nilai *outer loading* > 0,70 dan nilai AVE (0,615) sudah lebih besar dari 0.50 maka pernyataan dinyatakan valid dan memenuhi syarat *convergent validity*. Nilai *cross-loading* juga sudah memenuhi syarat dimana nilai pernyataan indikator ke variabelnya sudah lebih besar daripada ke variabel lain. Diperkuat dengan hasil dari *fornell-larcker criterion* dimana hasilnya juga pernyataan indikator tidak merefleksikan variabel lain. Dan pengujian HTMT juga tidak mendekati 1 dan juga tidak > 0.90 sehingga data tersebut dipastikan tidak merefleksikan variabel lain. Hasil *composite reliability* (0,889) menunjukkan > 0,70 artinya data yang digunakan juga valid untuk dilakukan penelitian, nilai *cronbach's alpha* (0,843) sudah lebih besar dari 0,70 maka variabel pengalaman magang dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Kemudian nilai dari hasil pengujian *inner model* diketahui bahwa *f-square* sebesar ,770 dimana nilai tersebut berarti pengalaman magang memiliki pengaruh yang besar terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Lalu, hasil dari *path coefficient* menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki *P-value* sebesar 0,000. Hal ini sudah memenuhi syarat *P-value* < 0,05 maka hipotesisnya signifikan. Selanjutnya berdasarkan hasil t-statistik diketahui bahwa nilainya 5,503 dimana > 1,96 artinya hipotesisnya berpengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Pambajeng *et al.*, 2024).

### **b. Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja**

Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya oleh <sup>14</sup> dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Karena dengan adanya keterampilan perusahaan lebih tertarik untuk merekrut seseorang. Berdasarkan pengujian menggunakan SmartPLS versi 4.1.8 diketahui bahwa nilai *outer loading* > 0,70 dan nilai AVE (0,668) sudah lebih besar dari 0.50 maka pernyataan dinyatakan valid dan memenuhi syarat *convergent validity*.

Nilai *cross-loading* juga sudah memenuhi syarat dimana nilai pernyataan indikator ke variabelnya sudah lebih besar daripada ke variabel lain. Diperkuat dengan hasil dari *fornell-larcker criterion* dimana hasilnya juga pernyataan indikator tidak merefleksikan variabel lain. Dan pengujian HTMT juga tidak mendekati 1 dan juga tidak > 0.90 sehingga data tersebut dipastikan tidak merefleksikan variabel lain. Hasil *composite reliability* (0,909) menunjukkan > 0,70 artinya datanya juga valid dan dapat digunakan, nilai *cronbach's alpha* (0,876) sudah lebih besar dari 0,70 maka variabel pengalaman magang dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian

---

<sup>14</sup> Riyanti Maulidiyah and Hasan Ubaidillah, "Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 3 (2024): 4875–89.

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGGKATAN 2021)**

Kemudian nilai dari hasil pengujian *inner model* diketahui bahwa *f-square* sebesar 0,228 dimana nilai tersebut berarti *soft skill* memiliki pengaruh yang sedang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Lalu, hasil dari *path coefficient* menunjukkan bahwa *soft skill* memiliki *P-value* sebesar 0,023. Hal ini sudah memenuhi syarat *P-value* < 0,05 maka hipotesisnya signifikan. Selanjutnya berdasarkan hasil t-statistik diketahui bahwa nilainya 1,999 dimana > 1,96 artinya hipotesisnya berpengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh <sup>15</sup> dimana menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dan sesuai dengan hasil <sup>16</sup>, bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan kerja pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Angkatan 2021. Hal tersebut berarti adanya pengalaman magang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dikarenakan dengan adanya magang mahasiswa bisa lebih mengetahui lingkungan, *jobdesk*, dan pengalaman dalam bekerja. Mereka cenderung lebih memilih magang dibandingkan KKN (Kuliah Kerja Nyata) hal ini terjadi karena magang jauh lebih bermanfaat dibandingkan KKN. Sebagian mahasiswa juga mengeluhkan KKN sebagai kegiatan yang kurang memiliki dampak positif bagi kesiapan kerja mereka, dikarenakan KKN memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Mahasiswa juga lebih membutuhkan pengalaman dalam bekerja untuk mengetahui gambaran ketika mereka bekerja bagaimana dan apa saja hal yang perlu diperbaiki ketika nanti mahasiswa bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan kerja pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Angkatan 2021. Hal ini berarti bahwa *soft skill* menunjang kesiapan mereka dalam bekerja, dikarenakan dengan adanya *soft skill* perusahaan akan lebih tertarik dengan kemampuan yang dimiliki calon pekerja. Tetapi masih jarang mahasiswa yang mengembangkan keterampilannya dan cenderung acuh dengan keterampilan berupa komunikasi, bertanggung jawab, kerjasama, adaptasi, dan kejujuran. Padahal hal tersebut merupakan nilai tambah yang akan dinilai perusahaan.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi penulis selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian menggunakan variabel selain pengalaman magang dan *soft skill* karena hasil penelitiannya tidak menutup kemungkinan variabel diluar penelitian seperti *hard skill* dan motivasi juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

<sup>15</sup> Setiarini et al., "Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas PGRI Semarang)."

<sup>16</sup> Yunni Fajriyati, Zeinyta Azra Haroen, and Rini Wijayaningsih, "Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi," *Jurnal Economina* 2, no. 11 (2023): 3203–17, <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.966>.

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
BHAYANGKARA JAKARTA RAYA BEKASI ANGGKATAN 2021)**

- b. Memperluas populasi dan sampel dari penelitian ini, bukan hanya dari angkatan tertentu saja melainkan dari beberapa angkatan dan Program Studi Akuntansi.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Hendaknya ada peningkatan pengalaman dalam diri mahasiswa karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja di dunia profesional. Mahasiswa akan lebih siap apabila memiliki pengalaman yang cukup banyak dan relevan untuk memasuki kehidupan setelah lulus.
  - b. Disarankan agar mahasiswa terus mengasah keterampilannya dalam bidang apapun karena sebagai nilai tambah bagi dirinya sendiri dengan mengikuti organisasi dan lebih aktif dikelas ketika sedang belajar, serta mengikuti pelatihan-pelatihan untuk pengembangan diri.
  - c. Mahasiswa juga disarankan untuk lebih aktif mencari informasi mengenai magang dan mengisi waktu liburan dengan pengalaman bekerja. Selain itu, mahasiswa juga hendaknya mencari informasi magang dari jauh hari sebelum waktu liburan tiba agar tidak membuang waktu.
3. Bagi Fakultas
  - a. Fakultas hendaknya mendorong mahasiswa agar mampu bersaing di dunia profesional, apapun bentuk dorongan dan dukungan dari fakultas yang saat ini sudah dilakukan harus terus dipertahankan.
  - b. Disarankan agar mempertimbangkan KKN (Kuliah Kerja Nyata) serta mengkaji ulang tentang pelaksanaan KKN dan seberapa pentingnya program tersebut, hal ini disebabkan karena beberapa mahasiswa lebih memilih untuk melakukan magang dibandingkan KKN karena alasan anggaran yang dikeluarkan tidak sedikit. Selain itu, KKN hanya dilakukan pada hari *weekend* yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan KKN di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
  - c. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi kebijakan fakultas, untuk mewajibkan mahasiswa magang dan pengembangan *soft skill*. Agar lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kesiapan dan keterampilan dalam bekerja karena mempunyai bekal yang cukup.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fajriyati, Yunni, Zeinyta Azra Haroen, and Rini Wijayaningsih. "Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi." *Jurnal Economina* 2, no. 11 (2023): 3203–17. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.966>.
- Maulidiyah, Riyanti, and Hasan Ubaidillah. "Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z Dalam Menghadapi Era Digital." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 3 (2024): 4875–89.
- Minaka, Muhammad Rizqi Auliya. "Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill, Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa PGRI Semarang Angkatan 2020 [Skripsi, Dipublikasikan]." Universitas PGRI Semarang, 2024.
- Pambajeng, Ariestya Putri, Herlinda Maya Kumala Sari, and Sumartik. "Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja." *COSTING: Journal of Economic,*

*Business and Accounting* 7 (2024).

Saftari, Maya, Marna, and Sariman. "Analisis Sikap Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Materi Kuliah Statistik Probabilitas." *Kadikma* 12 No (2021): 108–16.

Santosa, Paulus Insap. *Metode Penelitian Kuantitatif - Pengembangan Hipotesis Dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*. Edited by Giovany. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.

Saptutyingsih, Endah, and Esty Setianingrum. *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020.

Setiari, Herlisa, Heri Prabowo, Sutrisno Sutrisno, and Henry Casandra Gultom. "Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Pgrri Semarang)." *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2022): 195–204.  
<https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941>.

Siburian, Binton, Syifa Afifah, Parlin Tumpal Sinaga, and Oktavia Marpaung. "The Effect Of Soft Skill And Hard Skill On Work Readiness Of The 2018 STIE Jayakarta Students." *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science* 1, no. 2 (2022): 136.  
<https://doi.org/10.52362/ijiems.v1i2.881>.

Solihin, Mahfud, and Dwi Ratmono. *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0- Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Edited by Clara Mitak. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.

Thompson, Mindi N, Jessica Perez-Chavez, and Anna Fetter. "Internship Experiences Among College Students Attending an HBC: A Longitudinal Grounded Theory Exploration." *Journal of Career Assessment* 29, no. 4 (February 8, 2021): 589–607. <https://doi.org/10.1177/1069072721992758>.

Widyawati, Pipit. "Pengaruh Soft Skill, Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah (Studi Komparasi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Ponorogo Dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020) [Skripsi, Dipublikasikan," 2024.